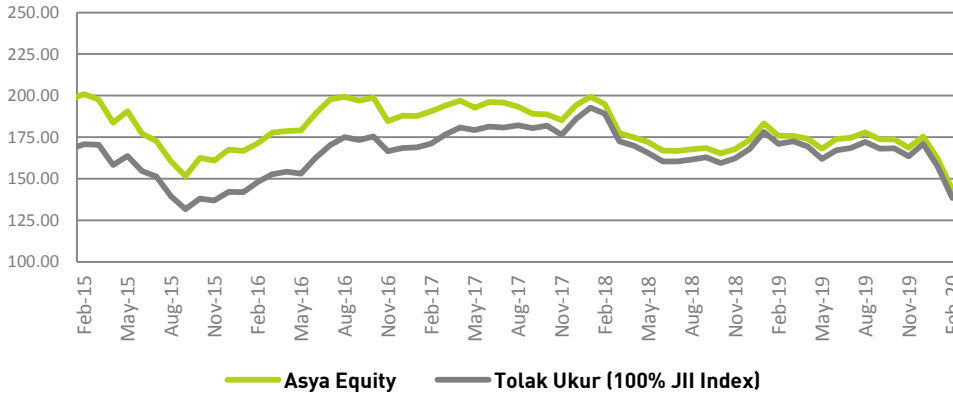


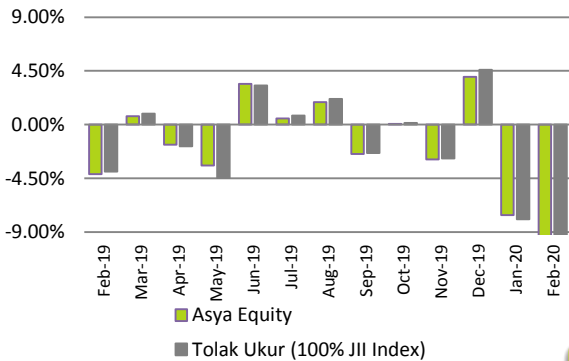
KINERJA DANA INVESTASI



Asya Equity Tolak Ukur (100% JII Index)

Kinerja	Asya Equity	Tolak Ukur
Sejak bulan lalu	-11.50%	-12.10%
Sejak awal tahun	-18.21%	-19.06%
Sejak tahun lalu	-18.40%	-19.09%
Sejak peluncuran	43.45%	38.38%
Imbal hasil disetahunkan	3.08%	2.77%

KINERJA BULANAN



Asya Equity Tolak Ukur (100% JII Index)

KEPEMILIKAN TERBESAR

- Telekomunikasi Indonesia
- Unilever Indonesia
- Astra Internasional
- Chandra Asri Petrochemical
- Indofood CBP

INFORMASI PASAR

Asya Equity IDR Fund mencatatkan kinerja negatif (-11.50%) pada Februari 2020. Kinerja tersebut berada di atas tolok ukurnya, Jakarta Islamic Index (JII) yang juga tercatat negatif (-12.10%). Jakarta Islamic Index (JII) bergerak positif dan ditutup di level 565 dimana di bulan sebelumnya di level 643. Investor asing mencatatkan penjualan bersih sebesar IDR 4.8 triliun (YTD).

Pasar terlihat khawatir akan pertumbuhan ekonomi China dimana data PMI China Feb 2020 turun signifikan ke level 35.7. Angka tersebut menunjukkan terjadinya penurunan aktivitas ekonomi secara signifikan dimana GDP China menyumbang sekitar 17% GDP dunia. Hal ini tidak terlepas dari pengaruh wabah virus COVID-19 yang terjadi di lebih 60 negara. Rupiah melemah dan ditutup di level IDR 14,318/USD atau (-4.86%) MoM pada Februari 2020. Yield obligasi 10 tahun pemerintah berada di level 6.95% pada akhir Februari 2020.

Bank Indonesia menurunkan 7-days repo rate ke level 4.75%. Langkah ini diambil untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi domestik di tengah isu COVID-19. Di sisi lain, BPS mencatat inflasi pada Februari 2020 sebesar 2.98% (YOY). Sedangkan cadangan devisa Indonesia pada akhir Februari 2020 turun menjadi USD 130.4 miliar dibandingkan dengan USD 131,7 miliar pada akhir Januari 2020.

Laporan ini dibuat untuk memberikan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual atau dijadikan dasar dari atau yang dapat dijadikan pedoman sehubungan dengan suatu perjanjian atau komitmen apapun atau suatu nasehat investasi. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu dan nilai investasi tidak dapat dijamin akan mencapai keuntungan dari investasi awal atau mencapai tujuan investasinya. Investasi pada unit link mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah ataupun perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko perubahan nilai ekuitas. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi pedoman bagi kinerja masa mendatang. Nilai Investasi dan pendapatan dari dana investasi ini dapat menurun atau meningkat sesuai dengan kondisi di pasar modal/ investasi. PT. Avrist Assurance tidak menjamin ketelitian, ketepatan dan kepastian informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

PT Avrist Assurance | Gedung Bank Panin Senayan Lt. 2, 3 & 7 | Jl. Jend. Sudirman, Jakarta 10270
t +62 21 5789 8188 | f +62 21 2952 2454

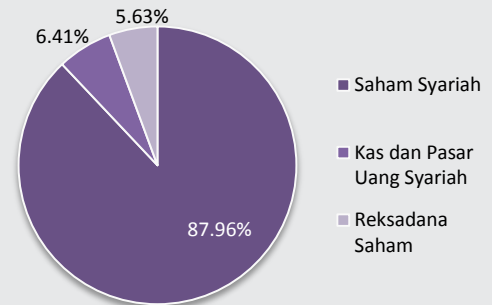
TUJUAN INVESTASI

Menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dengan resiko fluktuasi yang tinggi berdasarkan hukum Syariah untuk jangka waktu yang panjang. Alokasi terutama pada saham berbasis syariah.

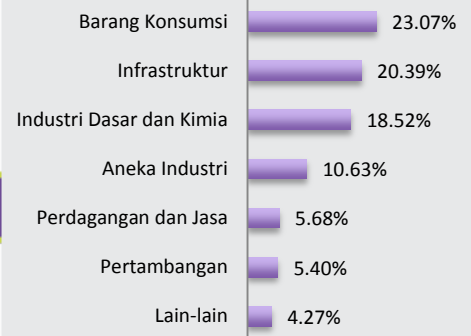
TARGET ALOKASI

Saham Syariah di IDX (dan /atau RD. Saham Syariah)	80% -100%
Instrumen Pasar Uang	0% -20%

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR



INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN 09 Juni 2008 VALUASI Harian

TOTAL DANA KELOLAAN
Rp. 129,358,483,755.33

HARGA UNIT HARIAN
Rp. 2,869.09

TOTAL UNIT
45,086,937.2541

BIAYA PENGELOLAAN DANA
2.00%.

TINGKAT RISIKO
Tinggi